

Pengaruh *corporate social responsibility*, *good corporate governance*, *intellectual capital disclosure* terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel moderasi

Yusfi Arabela¹, Mondra Neldi², Dodi Suryadi³

Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Putra Indonesia “YPTK” Padang

Yusfiarabela123@gmail.com

Abstract

The purpose of this study is to determine the effect of corporate social responsibility, good corporate governance, and intellectual capital disclosure on company value with profitability as a moderation variable. Corporate social responsibility, good corporate governance, and intellectual capital disclosure are used as independent variables, company value is used as the dependent variable, and profitability as a moderation variable. This research was conducted on manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) in 2018-2022. The method of determining the sample in this study used the purposive sampling method so that from 214 populations a sample of 70 companies was obtained. The data in this study were analyzed by descriptive statistical analysis, classical assumption test, panel data regression analysis, and hypothesis test. The results of this study conclude that corporate social responsibility affects corporate value, while good corporate governance and intellectual capital disclosure do not affect company value. Corporate social responsibility moderated by profitability affects company value, while good corporate governance and intellectual capital disclosure moderated by profitability do not affect company value.

Keywords: *Corporate social responsibility, good corporate governance, intellectual capital disclosure, company value and profitability.*

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh *corporate social responsibility*, *good corporate governance*, *intellectual capital disclosure* terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel moderasi. *Corporate social responsibility*, *good corporate governance*, *intellectual capital disclosure* digunakan sebagai variabel independen dan nilai perusahaan digunakan sebagai variabel dependen, serta profitabilitas sebagai variabel moderasi. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2018-2022. Cara penentuan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* sehingga dari 214 populasi diperoleh sampel sebanyak 70 perusahaan. Data pada penelitian ini dianalisis dengan analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik, analisis regresi data panel dan uji hipotesis. Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa *corporate social responsibility* berpengaruh terhadap nilai perusahaan, sedangkan *good corporate governance* dan *intellectual capital disclosure* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. *Corporate social responsibility* yang dimoderasi oleh profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan, sedangkan *good corporate governance* dan *intellectual capital disclosure* yang dimoderasi oleh profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Kata kunci: *Corporate social responsibility, good corporate governance, intellectual capital disclosure, nilai perusahaan dan profitabilitas.*

JUBIKO is licensed under a Creative Commons 4.0 International License.

1. Pendahuluan

Seiring dengan perkembangan zaman saat ini yang semakin pesat banyak perusahaan yang berlomba-lomba untuk meningkatkan kualitas dari perusahaannya. Tingkat persaingan di era globalisasi saat ini semakin pesat akan munculnya pesaing-pesaing hebat dari seluruh dunia, yang akan bebas masuk ke Indonesia atau pun negara lainnya, sehingga bagi pengusaha yang tidak dapat mengembangkan usahanya akan mengalami kerugian yang sangat besar bahkan dapat mengakibatkan perusahaan terancam gulung tikar. Sebagai cara untuk meningkatkan

keuntungan bagi perusahaan harus dipikirkan oleh para pemilik perusahaan, salah satunya adalah dengan meningkatkan nilai perusahaan. Dengan meningkatkan nilai perusahaan maka dapat banyak menimbulkan keuntungan-keuntungan yang besar bagi perusahaan, yaitu memperkecil modal yang dikeluarkan dan meningkatkan minat dari para investor untuk berinvestasi pada perusahaan mereka, para pengusaha harus dapat menciptakan nilai perusahaan yang baik dimata para investor [1].

Nilai perusahaan juga sebagai kriteria bagi para pemegang saham dalam pengambilan suatu keputusan

menanamkan modal. Dalam hal ini, nilai perusahaan adalah sebagai gambaran untuk pemegang saham akan tertarik untuk melakukan investasi dengan membeli kepemilikan saham perusahaan. Perusahaan mempunyai tujuan untuk terus memperoleh laba yang bertumbuh secara konsisten dari tahun ke tahun dalam jangka waktu yang pendek. Perusahaan diharuskan untuk senantiasa ada dalam kondisi yang baik agar dapat mempertahankan aktivitas perusahaan serta menjaga kepercayaan dari investor. Setelah tujuan tersebut tercapai secara bertahap perusahaan hendak mengarah pada suatu pencapaian jangka panjang, tidak hanya bertujuan untuk memperoleh laba tetapi kemakmuran pemegang saham dan juga menaikkan nilai perusahaan. Salah satu indikator yang digunakan dalam nilai perusahaan yaitu *Price to Book Value* (PBV), rasio PBV memberikan efek yang signifikan terhadap nilai perusahaan karena merupakan rasio yang digunakan di pasar modal untuk menggambarkan situasi perusahaan.

Corporate Social Responsibility (CSR), *corporate social responsibility* adalah tanggung jawab sosial yang dilakukan oleh suatu perusahaan terhadap komunitas dan lingkungan sekitar dalam berbagai aspek operasional perusahaan seperti masalah-masalah yang berdampak pada lingkungan seperti polusi, limbah keamanan dan tenaga kerja. CSR tidak hanya terbatas pada pemberian dana kepada masyarakat dan lingkungan sosial saja, tetapi juga meliputi menjaga hubungan jangka panjang yang baik dengan para pihak yang terkait dengan perusahaan, karena jika CSR perusahaan berjalan dengan terarah maka perusahaan akan dipandang baik menurut lingkungan sekitar sehingga akan berdampak baik juga bagi perusahaan kedepannya [3].

Good Corporate Governance (GCG). *good corporate governance* merupakan prinsip-prinsip yang diterapkan oleh perusahaan untuk memaksimalkan nilai perusahaan. Penerapan GCG diharapkan meningkatkan pengelolaan perusahaan yang lebih transparan bagi semua pihak yang berkepentingan (*stakeholder*) melalui beberapa tujuan yaitu meningkatkan efisiensi, efektifitas, dan kesinambungan suatu organisasi yang memberikan kontribusi kepada terciptanya kesejahteraan pemegang saham, pegawai dan stakeholder lainnya dan merupakan solusi yang elegan dalam menghadapi tantangan organisasi *ke depan* *Good corporate governance* adalah sistem yang dijadikan untuk mengatur dan mengawasi proses dalam mengendalikan suatu usaha yang akan berjalan secara berkesinambungan dalam meningkatkan nilai saham, yang pada akhirnya akan menaikkan nilai perusahaan dengan pertanggung jawaban kepada *shareholder* tanpa membiarkan keinginan stakeholders meliputi karyawan, kreditur dan masyarakat (Gusriandari et al., 2022) [4].

Intellectual capital disclsorure merupakan sebuah konsep yang mengacu pada modal tidak berwujud

yang terdiri dari tiga elemen yaitu modal yang terkait dengan manusia (*human capital*), modal yang terkait dengan perusahaan (*structural capital*), dan modal yang terkait dengan perusahaan (*relantional capital*). Ketiga elemen ini tidak dapat dilihat secara fisik dan sulit diukur, namun dirasa perlu untuk diungkapkan karena dipandang sebagai aset yang dapat memberikan keunggulan bersaing. Terdapat dua jenis pengukapan dalam laporan keuangan dan laporan tahunan, yakni pengukapan wajib dan pengukapan sukarela. Pengukapan wajib merupakan pengukapan minimum yang disyaratkan oleh standar akuntansi yang berlaku. Pengukapan yang bersifat sukarela merupakan pilihan bagi manajemen untuk memberikan informasi akuntansi dan informasi lain di luar dari apa yang disyaratkan oleh standar akuntansi atau peraturan badan pengatur. Di Indonesia, pengukapan modal intelektual masih bersifat sukarela karena belum ada pedoman yang mengatur mengenai identifikasi dan pengukurannya (Tatang et al., 2022) [5].

profitabilitas merupakan berbandingan yang menentukan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dari pendapatan yang berkaitan dengan penjualan, aset, dan ekuitas berdasarkan ukuran tertentu. Profitabilitas merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi nilai suatu perusahaan. Profitabilitas akan mengungkapkan hasil akhir dari seluruh kebijakan keuangan dan keputusan operasional yang diambil oleh manajemen perusahaan. Bahkan berdampak pada sistem pencatatan kas kecil. Perusahaan dengan profitabilitas yang tinggi menghasilkan return yang baik sehingga banyak investor yang tertarik untuk berinvestasi pada perusahaan tersebut. Analisis profitabilitas dapat mengidentifikasi penyebab untung atau rugi. Profitabilitas dapat diukur dengan *return on assets* (ROA), karena ROA mencerminkan laba atas modal yang diinvestasikan perusahaan pada seluruh aset.

2. Metodologi Penelitian

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Teknik yang dipakai untuk memperoleh data penelitian ini dilakukan melalui metode dokumentasi. Metode dokumentasi yakni dengan mencari dan mengunduh laporan tahunan (*annual report*) perusahaan manufaktur dari tahun 2018-2022 dan melakukan data-data yang dibutuhkan sesuai variabel yang diteliti. Populasi dari penelitian berjumlah 70 perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2018-2022. Metode analisis data dalam penelitian ini menggunakan statistik deskriptif dan analisis regresi data panel. Analisis data yang diperoleh dalam penelitian ini akan menggunakan teknologi komputer yaitu program *Econometrik Views* (*Eviews*).

3. Hasil dan Pembahasan

Analisis yang dilakukan dengan melakukan uji asumsi klasik dan diperoleh hasil bahwa data yang digunakan

telah terdistribusi normal serta model penelitian telah terbebas dari multikolinearitas, heteroskedastisitas dan autokorelasi. Hasil pengujian yang telah dilakukan pada uji *Chow test*, uji *hausman test* telah didapatkan bahwasannya model yang terbaik untuk digunakan adalah model *fixed effect*. Analisis selanjutnya adalah regresi data panel.

Tabel 1. hasil analisis regresi data panel tanpa variabel moderasi

Variabel	Coefficient	Std.Error	t-Statistic	Prob.
C	3.419442	0.235522	14.51858	0.0000
X1	-0.847325	0.192202	-4.408523	0.0000
X2	-0.559571	0.299054	-1.871136	0.0624
X3	-0.263155	0.309173	-0.851158	0.3954

Berdasarkan tabel 1, maka dibuat persamaan regresi sebagai berikut:

$Y = 3,419442 - 0,847325X_1 - 0,559571X_2 - 0,263155X_3 + \varepsilon$ dengan X1 adalah CSR, X2 adalah GCG dan X3 adalah ICD.

Tabel 2. Hasil analisis regresi data panel menggunakan variabel moderasi

Variabel	Coefficient	Std.Error	t-Statistic	Prob.
C	3.132256	0.457796	6.842039	0.0000
X1	2.418700	0.505696	4.782912	0.0000
X2	-1.234675	0.500350	-2.467620	0.0142
X3	-1.342096	0.636609	-2.108193	0.0359
Z	0.078345	0.064132	1.221621	0.2229
X1_Z	-0.499546	0.079015	-6.322137	0.0000
X2_Z	0.053540	0.057655	0.928629	0.3539
X3_Z	0.111155	0.084015	1.323044	0.1869

Berdasarkan tabel 2, maka dibuat persamaan regresi sebagai berikut:

$Y = 3,132256 + 2,418700X_1 - 1,234675X_2 - 1,342096X_3 + 0,078345Z - 0,499546X_1*Z + 0,053540X_2*Z + 0,111155X_3*Z + \varepsilon$ dengan X1 adalah CSR, X2 adalah GCG, X3 adalah ICD, Z adalah profitabilitas, X1_Z adalah CSR dikali profitabilitas, X2_Z adalah GCG dikali profitabilitas dan X3_Z adalah ICD dikali profitabilitas.

Uji t mengetahui pengaruh yang diberikan secara parsial baik CSR, GCG, ICD, CSR*profitabilitas,

GCG*profitabilitas dan ICD*profitabilitas ke nilai perusahaan sebagai berikut:

1. Pengaruh *corporate social responsibility* terhadap nilai perusahaan

Corporate social responsibility memiliki nilai koefisien regresi sebesar -0,847325 dan *t-statistic* sebesar -4,408523 dengan nilai *probability* 0,0000 < 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa kompensasi *corporate social responsibility* berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2018-2022. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian (Sulbahri, 2021) yang juga menemukan bahwa *corporate social responsibility* berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal ini dikarenakan konsumen dan investor semakin peduli terhadap tanggung jawab sosial dan lingkungan perusahaan. Praktik CSR yang baik dapat meningkatkan citra perusahaan, meningkatkan kepercayaan konsumen, dan mengurangi risiko reputasi. Selain itu, keterlibatan dalam kegiatan sosial dan lingkungan dapat menciptakan nilai jangka panjang dengan membangun hubungan positif dengan berbagai pemangku kepentingan, yang pada gilirannya dapat berkontribusi pada pertumbuhan dan keberlanjutan perusahaan.

2. Pengaruh *good corporate governance* terhadap nilai perusahaan

Good corporate governance memiliki nilai koefisien regresi sebesar -0,559571 dan *t-statistic* sebesar -1,871136 dengan *probability* 0,0624 > 0,05. maka dapat disimpulkan bahwa kompensasi *good corporate governance* secara parsial tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022. Penelitian ini sejalan dengan penelitian (Darniaty et al., 2023) yang juga menemukan bahwa *good corporate governance* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal ini dapat terjadi karena pengimplikasian GCG pada perusahaan masih belum maksimal sesuai dengan prinsip-prinsip GCG. Dalam artian lain GCG dalam perusahaan diterapkan hanya sebagai bentuk formalitas dalam pemenuhan kewajiban perusahaan.

3. Pengaruh *Intellectual capital disclosure* terhadap nilai perusahaan

Intellectual capital disclosure memiliki nilai koefisien regresi sebesar -0,263155 dan *t-statistic* sebesar -0,851158 dengan nilai *probability* sebesar 0,3954 > 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa kompensasi *intellectual capital disclosure* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada

perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022. Hal ini dapat disebabkan karena *intellectual capital disclosure* merupakan aset tidak berwujud yang sulit untuk diukur, dinilai dan diwujudkan dalam bentuk satuan angka sehingga pada umumnya luasnya penguasaan perusahaan atas pengetahuan dan teknologi tidak diikuti dengan laporan yang memandai atas penguasaan ilmu pengetahuan tersebut.

4. Pengaruh *corporate social responsibility* terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel moderasi

corporate social responsibility memiliki nilai koefisien regresi sebesar -0,499546 dan *t-statistic* sebesar -6,322137 dengan nilai *probability* sebesar $0,0000 < 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa *corporate social responsibility* yang dimoderasi oleh profitabilitas secara parsial berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2018-2022. Hal ini bisa terjadi karena ketika perusahaan memiliki tingkat profitabilitas yang tinggi, dampak positif dari kegiatan CSR dapat lebih terasa dalam nilai perusahaan. Profitabilitas yang baik dapat memperkuat efek positif dari CSR karena perusahaan yang menginvestasikan sumber daya dalam CSR dapat membangun kepercayaan dan reputasi yang baik di mata konsumen. Jika perusahaan juga menghasilkan keuntungan yang tinggi, hal ini dapat memperkuat persepsi positif perusahaan. Dengan demikian profitabilitas dapat berperan sebagai penguat terhadap dampak positif CSR terhadap nilai perusahaan, membantu menciptakan siklus saling menguntungkan antara keberlanjutan sosial dan keuangan.

5. Pengaruh *good corporate governance* terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel moderasi

good corporate governance memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0,053540 dan *t-statistic* sebesar 0,928629 dengan nilai *probability* sebesar $0,3539 > 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa *good corporate governance* yang dimoderasi oleh profitabilitas secara parsial tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2018-2022. Hal ini dapat terjadi karena profitabilitas lebih berkaitan dengan kinerja keuangan dan hasil operasional perusahaan, sementara GCG melibatkan mekanisme pengawasan dan transparansi yang independen, seperti dewan direksi yang efektif, dewan komisaris, dan praktik transparansi korporat. Keberhasilan GCG tidak selalu tergantung pada tingkat profitabilitas, tetapi lebih kepada

implementasi praktik-praktik manajemen yang baik. Dengan demikian profitabilitas mungkin tidak efektif sebagai moderasi pengaruh *good corporate governance* terhadap nilai perusahaan karena keduanya memiliki mekanisme pengaruh yang mungkin bersifat independen satu sama lain.

6. Pengaruh *intellectual capital disclosure* terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel moderasi

intellectual capital disclosure memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0,111155 dan *t-statistic* sebesar 1,323044 dengan nilai *probability* sebesar $0,1869 > 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa *intellectual capital disclosure* yang dimoderasi oleh profitabilitas secara parsial tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2018-2022. Hal ini dapat terjadi karena *intellectual capital disclosure* berkaitan dengan bagaimana perusahaan mengungkapkan nilai intelektualnya, seperti pengetahuan, keahlian, dan inovasi. Sementara profitabilitas lebih terkait dengan kinerja finansial dan efisiensi operasional. Keduanya mencerminkan aspek yang berbeda dari perusahaan, sehingga profitabilitas mungkin tidak secara signifikan memoderasi pengaruh *intellectual capital disclosure*.

4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan dan pengujian yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa *corporate social responsibility* memiliki pengaruh parsial terhadap nilai perusahaan, *good corporate governance* dan *intellectual capital disclosure* tidak memiliki pengaruh parsial terhadap nilai perusahaan. *Corporate social responsibility* memiliki pengaruh parsial terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel moderasi, *good corporate governance* dan *intellectual capital disclosure* tidak memiliki pengaruh parsial terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel moderasi.

Daftar Rujukan

- [1] Afifah, N., Astuti, S. W. W., & Irawan, D. (2021). Pengaruh Corporate Social Responsibility (Csr) Dan Reputasi Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Ekuitas (Jurnal Ekonomi Dan Keuangan)*, 5(3). <https://doi.org/10.24034/j25485024.y2021.v5.i3.4644>
- [2] Akuntansi, J., Aufa Dina, Q., Dwi Aristi, M., & Rodiah, S. (2020). The Role of Good Corporate Governance in Moderating The Effects of Profitability, Leverage, and Corporate Social Responsibility on Firm Value. In *Jurnal Akuntansi & Ekonomika* (Vol. 10, Issue 1). <https://doi.org/10.37859/jae.v10i1.1992>
- [3] Basuki, B., & Siregar, I. G. (2019). Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan. *Prosiding Simposium Nasional Multidisiplin (SinaMu)*, 1. <https://doi.org/10.31000/sinamu.v1i0.2110>

- [4] Chrisna Ekasari, J., Andi, Y., & Noegroho, K. (2020). *The Impact of Good Corporate Governance Implementation on Firm Value*. *International Journal of Social Science and Business*, 4(4), 553–560. <https://doi.org/10.23887/ijssb.v4i4.29688>
- [5] Claudia, V., Gustiawaty, F., & Joko, T. (2021). *Pengaruh Intellectual Capital, Intellectual Capital Disclosure (ICD) Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening*. *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*, 19(2), 59–70. <https://doi.org/10.21831/jpai.v19i2.43380>
- [6] Darniaty, W. A., Aprilly, R. V. D., Nurhayati, W. T., Adzani, S. A., Novita, S., & Good., P. (2023). *Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Performa Keuangan Sebagai Variabel Mediasi*. <https://doi.org/10.35384/jkp.v19i2.390>
- [7] Deffi, L. S. R., Cahyono, D., & Aspirand, R. M. (2020). *Pengaruh Enterprise Risk Management Disclosure, Intellectual Capital Disclosure dan Debt to Asset Ratio terhadap Nilai Perusahaan*. *BUDGETING : Journal of Business, Management and Accounting*, 1(2), 147–162. <https://doi.org/10.31539/budgeting.v1i2.806>
- [8] Dina, D. A. S., & Wahyuningtyas, E. T. (2022). *Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Lq45 Pada Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020: Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan*. *Accounting and Management Journal*, 6(1), 36–49. <https://doi.org/10.33086/amj.v6i1.2821>
- [9] Gusriandari, W., Rahmi, M., & Putra, Y. E. (2022). *Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2020*. *JURNAL PUNDI*, 6(1). <https://doi.org/10.31575/jp.v6i1.406>
- [10] Indra Wijaya, I. P., & Putu Wirawati, N. G. (2019). *Good Corporate Governance Sebagai Pemoderasi Pengaruh Profitabilitas dan Corporate Social Responsibility pada Nilai Perusahaan*. *E-Jurnal Akuntansi*, 1436. <https://doi.org/10.24843/eja.2019.v26.i02.p22>
- [11] Nuryana, I., & Bhebbhe, E. (2019). *Pengungkapan Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderating*. *AFRE (Accounting and Financial Review)*, 2(2). <https://doi.org/10.26905/afr.v2i2.3261>
- [12] Prasetyo, H., Julianto, W., & Ermaya, H. N. L. (2020). *Penerapan good corporate governance dan kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan*. *Jurnal Syntax Transformation*, 1(10), 709–721. <https://doi.org/10.46799/jst.v1i10.164>
- [13] Rasyid, C. A. M. P., Indriani, E., & Hudaya, R. (2022). *Pengaruh Corporate Social Responsibility Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Ukuran Perusahaan Dan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Pertambangan*. *Jurnal Aplikasi Akuntansi*, 7(1), 135–156. <https://doi.org/10.29303/jaa.v7i1.146>
- [14] Rivandi, M. (2018). *Pengaruh intellectual capital disclosure, kinerja keuangan, dan kepemilikan manajerial terhadap nilai perusahaan*. *Jurnal Pundi*, 2(1). <https://doi.org/10.31575/jp.v2i1.61>
- [15] Rully Amirullah, H., Dharma, F., & Rizki Eka Putri, W. (2021). *Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Nilai Perusahaan Saat Pandemi Covid 19 Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris Pada Perusahaan Lq45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia)*. In *Jurnal Akuntansi Bisnis dan Ekonomi* (Vol. 7, Issue 2). <https://doi.org/10.33197/jabe.vol7.iss2.2021.781>
- [16] Saputra, W. S. (2018, September). *Pengaruh Corporate Governance, Corporate Social Responsibility Dan Intellectual Capital Terhadap Nilai Perusahaan*. In *National Conference of Creative Industry*. <https://doi.org/10.30813/ncci.v0i0.1313>
- [17] Sulbahri, R. A. (2021). *Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan*. 16(2), 215–226. <https://doi.org/10.30630/jam.v16i2.140>
- [18] Supriyono, E., & Effendi, R. O. (2023). *Pengaruh Good Corporate Governance Dan Pengungkapan Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan*. *Jurnal Akuntansi Inovatif*, 1(2), 55–62. <https://doi.org/10.59330/jai.v1i2.10>
- [19] Tatang, C., Agoes, S., & Wirianata, D. H. (2022). *Tatang, Agoes, dan Wirianata: Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Intellectual Capital Disclosure Pada Perusahaan Manufaktur*. <https://doi.org/10.24912/je.v27i03.877>
- [20] Yuliawati, R., & Alinsari, N. (2022). *Pengaruh Modal Intelektual Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderasi*. *Owner*, 6(3), 1698–1708. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i3.939>